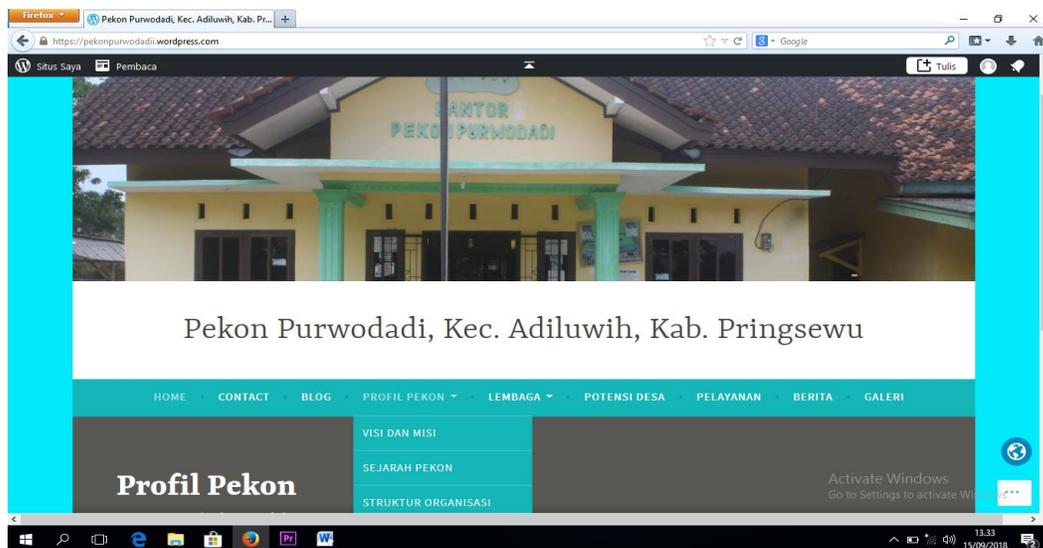


BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan *Website* Pekon Purwodadi

Nama : Agesti Rahayu
NPM : 1511010085
Program Studi : Teknik Informatika



Gambar 4. Menu Profil pada *website* <https://pekonpurwodadii.wordpress.com>

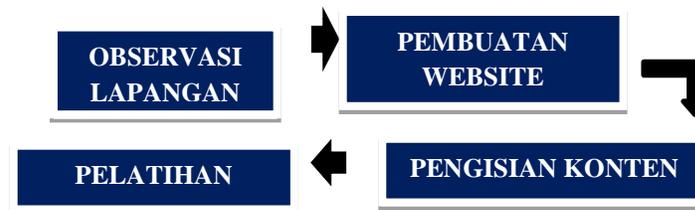
Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersamaan melalui jaringan yang saling terhubung.

Penyebaran informasi pekon dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa/pekon dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya pekon dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang pekon ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu pekon.

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Pekon Purwodadi terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Sebagian masyarakat memang sudah menggunakan fasilitas teknologi yang sudah memadai tetapi belum memiliki akses internet yang baik.. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Pekon Purwodadi yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan memperkenalkan Pekon Purwodadi kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu dibuatnya sebuah *website* Pekon untuk membantu pembangunan dan pengembangan pekon dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di pekon tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat

membantu pekon untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di pekon.. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Pekon Purwodadi serta potensi-potensi yang ada di pekon pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia.

Dalam pelaksanaannya, pembuatan *website* Pekon ini, ada beberapa tahap yakni sebagai berikut:



Gambar 5. Tahapan Pembuatan Website Kampung

1. Observasi Lapangan

Membuat suatu *website* diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data pekon yang akan di up kedalam website. Data tersebut diperoleh dari perangkat Pekon Purwodadi, yang dalam hal ini Kepala Pekon Purwodadi dan Sekretaris Pekon Purwodadi. Dan dokumen yang dibutuhkan adalah:

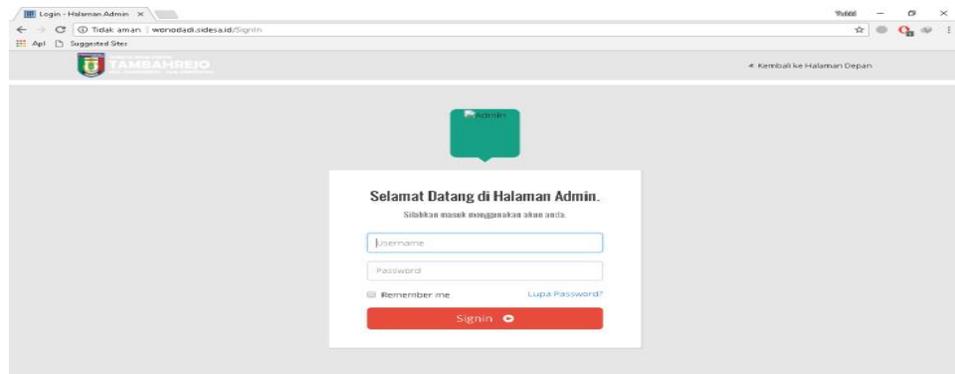
- a) Dokumen Sejarah Pekon.
- b) Dokumen Struktur Pemerintahan dan monografi Pekon.
- c) Dokumen Potensi Pekon dan Aktifitas Pekon.

2. Tahapan Pengisian *Content Website* Pekon

Tahapan dalam pembuatan *website* yakni sebaga berikut :

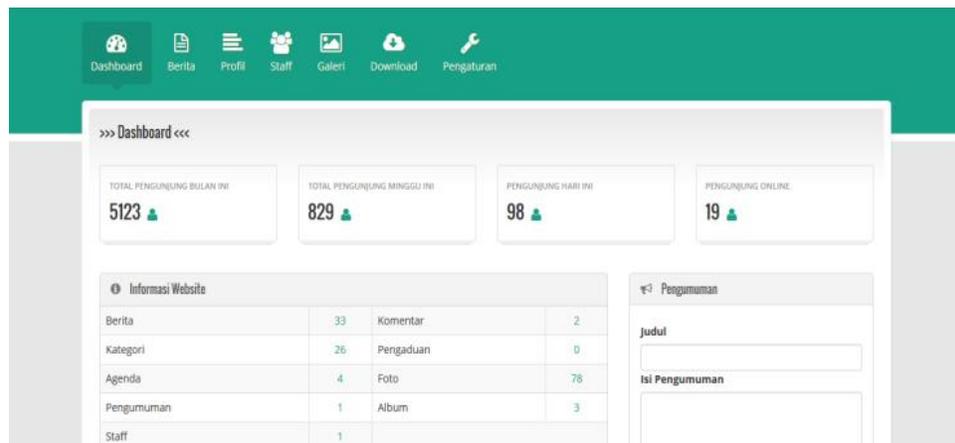
- a) Tahap pengumpulan data.

- b) Tahapan pertama adalah login ke wordpress.com kemudian login untuk dapat mengakses halaman administrator.



Gambar 6. Tampilan Login Admin *website*

- c) Memasukan data ketable *website*.
 d) Penambahan sub menu dari database ke *website*



Gambar 7. Halaman Dashboard tempat mengisi berita Pekon

- e) Pengisian *content* pada *website* pekan

Pada tahap ini yaitu pembuatan menu-menu yang menunjang penyajian informasi-informasi yang akan dibagikan serta pengisian konten yang akan diunggah.

3. Tahap Pelatihan dan Serah-Terima *Website* Pekon kepada Aparatur Pekon Purwodadi

Sebelum *website* diberikan kepada Pekon Purwodadi, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai penambahan tampilan *website* dan cara mengunggah konten ke *website*, sehingga *website* akan dapat diteruskan setelah program PKPM IBI Darmajaya selesai. Pada pelatihan web pekon ini lebih ditekankan kepada admin *website* yaitu Kepala Urusan Umum Pekon Purwodadi, Bapak Sukirno dan Bapak Agung.



Gambar 8. Pelatihan tentang Pengisian konten *Website* dengan Aparatur Pekon Purwodadi

Tahap terakhir yaitu pelatihan dan penyerahan *website* kepada aparatur pekon, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan *website* adalah Kepala urusan Umum Pekon, Bapak Sukirno dan Bapak Agung. *Website* Pekon Purwodadi telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan diterima langsung oleh Kaur Umum, Bapak Sukirno dan

Bapak Agung pada 03 September 2018 saat acara perpisahan mahasiswa PKPM IBI Darmajaya Pekon Purwodadi.

Dengan adanya *website* pekon ini diharapkan memudahkan penyajian informasi dan potensi-potensi Pekon agar lebih dikenal masyarakat luas serta diharapkan konten-konten yang ada di *website* terus diperbaharui agar informasi-informasi terbaru yang ada di Pekon dapat langsung terekplor.

3.2 Pelatihan Ms.Word dan Excel Kepada Perangkat Pekon Guna Pembuatan Laporan Keuangan Pekon

Nama : Diah Priyanti Ningrum

NPM : 1512120217

Program Studi : Akuntansi



Gambar 9. Pelatihan Ms.Excel kepada Aparatur Pekon

Di Era Globalisasi seperti saat ini peran komputer sangat penting dalam segala aspek kehidupan terutama dalam dunia pendidikan, perkantoran, dan pemerintahan. Komputer merupakan salah satu teknologi yang sudah harus dikuasai dalam mengikuti persaingan di era globalisasi. Di karenakan dengan menggunakan komputer dapat memudahkan berbagai jenis kegiatan kita terutama di bidang pemerintahan dalam melakukan pelaporan dan pembukuan keuangan. Diharapkan dengan seiring berjalannya modernisasi yang kini sudah merambah desa, para pamong desa juga bisa mengikuti modernisasi tersebut dalam bidang teknologi komputer sehingga pekerjaan pamong desa menjadi makin mudah dan cepat di selesaikan.

Komputer yang mempunyai banyak fungsi di antara nya adalah aplikasi microsoft yang memuat beberapa bagian aplikasi yang penting, yaitu microsoft excel yang berfungsi untuk membantu pekerjaan pamong desa dalam hal perekapan data pengeluaran kebutuhan, pemasukan dana, rencana anggaran, dan data lain yang dapat direkap dengan menggunakan excel. Microsoft Word yang dapat memudahkan pekerjaan pamong desa dalam bagian surat menyurat, menulis feed back, merekap data, dan pekerjaan lain yang biasanya dilakukan dengan mesin ketik dan tulisan tangan akan semakin mudah, membutuhkan waktu singkat dan perekapannya menjadi lebih rapi.

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Pekon Purwodadi, maka dapat dirumuskan masalah antara lain :

- a) Perangkat Pekon Kurang memahami cara mengoperasikan Ms Office Word dan Excel.
- b) Banyaknya pekerjaan dibalai Pekon yang membutuhkan keahlian dalam mengoperasikan Ms Office untuk membantu penginputan data atau pembuatan surat.
- c) Laporan keuangan desa masih sangat kurang terstruktur dan masih manual sehingga memakan waktu lebih lama.

Adapun tujuan dari kegiatan diadakannya pelatihan ini yakni :

- a) Mengenalkan dan meningkatkan kualitas SDM di lingkungan pekon Purwodadi khususnya para perangkat pekon pada bidang komputerisasi khususnya dalam penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel secara lebih tepat, efisien dan professional.
- b) Untuk memenuhi kebutuhan aparatur Pekon dalam menghadapi era globaliasasi.
- c) Memudahkan pekerjaan aparatur pekon dalam membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pelaksanaan Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pekon Purwodadi, mulai dari tanggal 24 agustus 2018 jam 09.00-selesai. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bekerja di berbagai bidang yang bertujuan

agar perangkat pekon memiliki kompetensi dan dedikasi yang tinggi pada masa yang akan datang.

Sasaran dari kegiatan ini adalah perangkat pekon Purwodadi mengingat minimnya orang yang bisa mengoperasikan komputer, terutama untuk Ms. Office Word dan Excel untuk pembukuan dan pelaporan keuangan pekon, yang secara garis besar sangat penting untuk menunjang pekerjaan yang ada dibalai pekon, seperti pembuatan surat dan penginputan data. Berdasarkan gambaran keadaan tersebut kami dari Tim Pkpm melakukan pelatihan Ms Office Word dan Excel.

Tim PKPM Purwodadi memilih untuk memberikan pelatihan microsoft kepada pamong Pekon dan menjadikannya sebagai rencana program kerja karena pentingnya memberikan pelatihan ini kepada aparatur pekon. Tim PKPM memberikan pelatihan Ms. Office Excel mengenai bagaimana cara membuka aplikasi tersebut, menjelaskan bagian – bagian penting dari menu yang ada di antara nya toolbars yang ada yaitu home, insert, page layout, references, mailings, review, view, dan add ins. Kami memberikan penjelasan tentang bagian dari toolbars tersebut beserta kegunaannya. Terutama pada bagian yang penting dan sering digunakan dalam melakukan pekerjaan sebagai aparatur Pekon. Kami menjelaskan bagaimana merubah font, ukuran font, warna font, mengubah bentuk paragraf, memberikan spasi, ukuran landscape potrait, membuat tabel, memasukkan gambar, membuat diagram, memasukkan simbol, bagaimana menyimpan data yang telah ditulis, memprint data, dan banyak fungsi penting lain dalam Ms Office word.

Pada Ms Office excel kami mengajarkan tentang adanya toolbars di dalamnya yaitu home, insert, page layout, formulas, data, review dan view. Kami memberikan penjelasan bagaimana mengubah font, ukuran dan warna, membuat tabel, membuat format tabel beserta merger dan kegiatan yang berhubungan dengan tabel, membuat diagram dan kegiatan lain yang hampir sama dengan aplikasi dalam Ms.Office word.

Adapun metode yang kami gunakan dalam pelaksanaan program ini yakni sebagai berikut:

- a) Memberikan materi dasar tentang Ms. Office Word dan Excel.
- b) Aparatur pekon mempraktekan membuat surat mengikuti penjelasan dari kami.
- c) Aparatur belajar menginputkan data laporan keuangan pada Ms.excel mengikuti penjelasan dari kami.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan aparatur pekon dapat lebih memahami tentang bagaimana mengoperasikan komputer, terutama menjalankan Ms Office word dan excel serta membantu aparatur dalam membuat laporan keuangan pekon agar lebih mudah dan efisien.

3.3 Perbaikan Infrastruktur Jalan dengan Pemberian Identitas Jalan di Pekon

Purwodadi

Nama : NANANG SETIAWAN

NPM : 1512110253

Program Studi : Manajemen



Gambar 10. Serah-Terima Papan nama jalan Pekon kepada Kepala Pekon

Infrastruktur fisik dan sosial adalah kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar kehidupan bermasyarakat dapat berfungsi dengan baik. Infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, tanggul, pengolahan limbah, perlistrikan, telekomunikasi, pelabuhan secara fungsional.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Pekon Purwodadi, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a) Kurang informatifnya infrastruktur jalan di Pekon.
- b) Kurangnya penunjuk arah jalan-jalan di Pekon Purwodadi.

Adapun tujuan diadakannya program pembuatan identitas jalan ini yakni sebagai berikut :

- a) Untuk memperbaiki infrastuktur Pekon.
- b) Memberikan informasi yang jelas disetiap jalan di Pekon Purwodadi.
- c) Infrastruktur jalan di Pekon lebih informatif dan komunikatif
- d) Mempermudah seluruh aktifitas masyarakat.

Infrastruktur merupakan kebutuhan primer dalam sebuah Pekon karena infrastruktur adalah sebagai layanan dan fasilitas umum yang menunjang aktifitas bermasyarakat. Infrastruktur di Pekon Purwodadi masih belum dibentuk identitas jalan sehingga masih belum informatifnya penunjuk arah jalan. Pembuatan identitas jalan ini dilakukan mulai dari tanggal 20-24 Agustus 2018 oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya yang didalamnya terdapat partisipasi dari aparaturnya Pekon dan pemuda setempat. Program ini mendapat apresiasi yang baik dari Kepala Pekon Purwodadi serta seluruh masyarakat Purwodadi karena Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya menciptakan sejarah baru sebagai pencetus identitas jalan di Pekon yang sebelumnya memang belum dibentuk.

Dalam pelaksanaan pembuatan identitas jalan-jalan yang ada di Pekon Purwodadi ini melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data jalan yang ada di Pekon.
- b) Persiapan alat dan bahan.
- c) Proses pembuatan identitas jalan.
- d) Serah-terima papan nama jalan dari Mahasiswa kepada Kepala Pekon.

3.4 Pelatihan Penataan Ulang Pembukuan Sederhana Bagi Pengelola Usaha Home Industri Tahu di Pekon Purwodadi

Nama : Eno Widya Listi

NPM : 1512120159

Program Studi : Akuntansi



Gambar 11. Pelatihan pembukuan sederhana kepada pengelola keuangan home industri tahu



Gambar 12. Ikut-serta dalam produksi di home industri tahu

Pembukuan dalam usaha kecil menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan dan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit.

Pembukuan adalah proses pencatatan transaksi keuangan. Transaksi meliputi penjualan, pembelian, pendapatan dan pengeluaran oleh perseorangan maupun organisasi. Pembukuan berbeda dengan akuntansi. proses akuntansi biasanya dilakukan oleh seorang akuntan. Akuntan membuat laporan dari transaksi keuangan tercatat yang ditulis oleh ahli pembukuan, semisal sistem pembukuan masukan tunggal dan pembukuan berpasangan, kedua dua sistem ini dapat dilihat sebagai pembukuan “nyata”. Setiap proses yang melibatkan pencatatan transaksi keuangan adalah proses pembukuan.

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Pekon Purwodadi, dapat dirumuskan masalah yakni :

- a) Kurangnya pemahaman pengelola Home industri tahu akan pembukuan serta laporan keuangan.
- b) Belum terkontrolnya transaksi penjualan yang meliputi pendapatan serta pengeluaran

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini yaitu :

- a) Meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil menengah mempelajari dan mengatasi permasalahan pembukuan arus kas kepada pengusaha tahu di Home Industri ini.
- b) Memberikan pemahaman kepada pengelola Home Industri tahu dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan ini dilaksanakan di Home Industri Tahu di Pekon Purwodadi, mulai dari tanggal 23 Agustus 2018 jam 09.00-selesai. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi Ibu Sumiah selaku pengelola keuangan di Home Industri tahu. Dalam rangka guna mengetahui arus dana usaha. Tingkat kesadaran pengusaha untuk belajar, khususnya belajar melakukan pembukuan meningkat dan semakin banyak warga yang peduli terhadap pentingnya pembukuan usaha. Sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku pengelola keuangan Home Industri tahu di Pekon Purwodadi mengingat minimnya pembukuan dan pelaporan keuangan, yang secara garis besar sangat penting untuk menunjang

pengelolaan pembukuan di Home Industri tahu, seperti pemasukan pengeluaran laba rugi. Berdasarkan gambaran keadaan tersebut kami dari Tim Pkpm melakukan penataan pembukuan sehingga usaha yang dijalankan dapat terkontrol dengan baik.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan materi pelatihan penataan ulang pembukuan bagi usaha Home Industri tahu.
- b) Menjelaskan tata cara pencatatan akuntansi ke dalam buku kas kepada pelaku pengelola keuangan usaha tahu di Home Industri tahu.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan pengelola home industri tahu ini dapat lebih memahami tentang melakukan pembukuan arus kas, membantu usaha di Home Industri tahu ini dalam membuat pembukuan kas dan laporan keuangan serta diharapkan para pelaku usaha tahu tetap mempelajari masalah pembukuan arus dana agar laju bisnis dapat terkontrol dengan baik.

3.6 Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran dengan menggunakan Model

Bisnis Canvas Pada Home Industri Tahu Pekon Purwodadi

Nama : Achmad Nur Setiawan

NPM : 1512110254

Program Studi : Manajemen



Gambar.13 Pelatihan Model Bisnis Canvas guna penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif

Strategi pemasaran dengan menggunakan Bisnis model kanvas atau lebih dikenal BMC merupakan konsep model bisnis yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur. BMC mendeskripsikan dasar pemikiran bagaimana organisasi diciptakan, disampaikan dan ditangkap nilainya. Konsep BMC berhasil mengubah konsep model bisnis yang rumit menjadi sederhana. Karena sesederhana nya, metode kanvas dapat mendorong sebanyak mungkin karyawan terlibat dalam pengembangan model bisnis organisasinya. BMC memberikan step-step yang memfasilitasikan tentang membuat bisnis secara

detail yang ditampilkan dalam lembar kanvas, berisi sembilan elemen (kotak). Sembilan elemen tersebut mencakup Customer Segment, Value Proposition, Channel, Customer Relationship, Revenue Stream, Key Resource, Key Activities, Key Partnership, dan Cost Structure.

Strategi pemasaran dengan menggunakan model bisnis kanvas merupakan paparan strategi yang harus dibuat sebuah bisnis sebelum mulai berkompetisi dengan bisnis lainnya, Model Bisnis Kanvas juga merupakan salah satu strategi bisnis yang dapat mendesain, menggambarkan hingga menyimpulkan aspek-aspek bisnis menjadi satu strategi yang utuh. Selain itu dengan menggunakan bisnis model canvas maka memudahkan aktifitas bisnis yang rumit menjadi sederhana. Strategi pemasaran produk sering dilupakan oleh beberapa kalangan wirausahawan, sebab mereka lebih memperhatikan besarnya keuntungan dari pada pemasaran, padahal teknik pemasaran yang baik akan mendapatkan keuntungan yang besar seimbang dengan perputaran dana yang ada. Kebanyakan perusahaan gagal karena tidak menerapkan strategi marketing yang baik, apalagi perusahaan dengan persaingan yang ada selalu memunculkan produk dan inovasi terbaru untuk tetap melanjutkan keberlangsungan keuangan perusahaan, salah satu yang bisa diterapkan untuk strategi pemasaran produk adalah dengan model bisnis kanvas.

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Pekon Purwodadi, dapat dirumuskan masalah antara lain :

- a) Kurangnya strategi pemasaran produk pada home industri tahu.
- b) Identifikasi dan Pemetaan Model Bisnis Tahu saat ini dengan pendekatan Business Model Canvas.
- c) Sistem bisnis yang dijalankan dihome industri tahu masih belum terstruktur dan masih rumit.

Adapun tujuan kegiatan ini diadakan antara lain:

- a) Untuk memahami gambaran Business Model Canvas yang akan dijalankan di home industri tahu.
- b) Mengembangkan struktural pada home industri tahu agar aktifitas bisnis lebih mudah dan sederhana.
- c) Mengembangkan strategi pemasaran produk agar pangsa pasar lebih luas.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Home Industri tahu Pondok Pesantren Darul Ihsan mulai dari tanggal 27 agustus 2018 pukul 08.30–selesai. Dalam rangka mengembangkan model bisnis menjadi lebih sederhana dan mampu bersaing dengan menciptakan inovasi dari produk yang dihasilkan pada masa yang akan datang.

Sasaran dari kegiatan ini adalah pengelola pabrik tahu mengingat minimnya pengetahuan tentang model bisnis, terutama model bisnis kanvas, yang secara

garis besar sangat penting untuk menunjang bisnis yang mereka jalankan, seperti Customer Segment, Value Proposition, Channel, Customer Relationship, Revenue Stream, Key Resource, Key Activities, Key Partnership, dan Cost Structure. Berdasarkan gambaran keadaan tersebut, maka kami Tim PKPM melakukan pelatihan model bisnis kanvas.

Tahap pelatihan penerapan strategi pemasaran dengan menggunakan model *canvas* kepada pengelola home industri tahu yaitu:

- a) Menjelaskan tentang sasaran pemasaran konsumen yang diminati.
- b) Menjelaskan tentang riwayat kewirausahaan pabrik tahu kepada customer.
- c) Menjelaskan tentang kebutuhkannya sebuah partner kerja untuk melengkapi bahan yang dibutuhkan agar bahan lebih murah.
- d) Menjelaskan keuntungan pada kewirausahaan bagaimana mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Dengan adanya pelatihan bisnis model canvas ini diharapkan dapat membantu memperbaiki strategi pemasaran, memudahkan aktifitas bisnis yang dijalankan dan meningkatkan hasil penjualan.

3.5 Sosialisasi Gerai Investasi Syariah (GIS) Kepada Anggota PKK

Nama : Iis Ratih
NPM : 1512110027
Program Studi : Manajemen



Gambar 14. Sosialisasi Investasi pada anggota PKK

Dunia Globalisasi merupakan hal yang sudah tidak asing lagi. Dunia globalisasi telah masuk keseluruhan Negara tak heran globalisasi membawa hal yang baik dan buruknya. Globalisasi juga telah berkembang merambat ke dunia perekonomian biasanya berupa penanaman modal pada suatu sektor industri. Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial di masa depannya. Seseorang sering tidak menyadari dirinya telah melakukan investasi, misalnya dengan menabung dan sebagainya. Agar tak terjebak melakukan investasi ke dalam portofolio 'sampah', atau bahkan ditipu oleh pihak yang tak bertanggung jawab dengan iming-iming menarik, Anda

harus mengedepankan rasionalitas dan memahami betul resiko-resiko yang dihadapi dalam berinvestasi. Karena banyak sekali jenis dari investasi tersebut .Jangan sampai terbuai dengan iming-iming menarik yang tinggi, tapi uang Anda habis sia-sia. Investasi pun banyak jenis dan macamnya jadi harus pandai melihat ke sektor mana kita akan menanamkan saham kita. Peran penting sekali dari beberapa pihak baik dari pemerintah dan tiap individu . peran individu sangatlah penting dalam berperan aktif karena dapat mencegahnya harga barang yang tak terkontrol. Pemerintah sebaiknya mengatur beberapa aturan tentang peraturan penanaman modal, karena, sejak pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah pusat terpaksa mengeluarkan kepres khusus mengenai penanaman modal karena banyaknya kendala yang dihadapi oleh para investor yang ingin membuka usaha di daerah, khususnya yang berkaitan dengan proses pengurusan izin usaha. Investor seringkali dibebani oleh urusan birokrasi yang berbelit-belit sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan disertai dengan biaya tambahan yang cukup besar.

Dari hasil observasi yang kami laksanakan di Pekon Purwodadi, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a) Kurangnya pemahaman tentang informasi Investasi dan cara kerja investasi.
- b) Kurangnya pemahaman keuntungan dan risiko investasi.
- c) Kurangnya pemahaman perkembangan investasi nasional.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya program sosialisasi Gerai Investasi Syariah (GIS) ini yakni :

- a) Agar masyarakat Pekon Purwodadi mengetahui investasi dan cara kerjanya.
- b) Agar masyarakat Pekon Purwodadi memahami semua ruang lingkup investasi sehingga tidak menjadi korban investasi yang salah.
- c) Agar masyarakat Pekon Purwodadi mengetahui perkembangan investasi nasional.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Pemberdayaan keluarga meliputi segala upaya bimbingan, pembinaan dan pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tim penggerak PKK adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Sasaran gerakan PKK adalah keluarga, baik di pedesaan maupun perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya.

Maka dari itu kami Tim Pelaksana PKPM Darmajaya melakukan sosialisasi tentang investasi dan cara kerja investasi kepada anggota PKK yang ada di pekon Purwodadi. Investasi yang terjadi pada ibu-ibu tidak melalui materi semata dan biasanya melalui perlatan rumah tangga. Dengan demikian, kami mengharapkan setelah dilakukan nya sosialisasi masyarakat Pekon Purwodadi tidak menjadi korban investasi dalam bentuk apapun.

Dalam Pelaksanaannya, sosialisasi investasi mempunyai beberapa tahap, yakni:

a) Melakukan Observasi

Tahap melakukan observasi adalah awal dari sebuah penelitian agar organisasi kressida dan masyarakat mengetahui investasi dan cara kerja investasi.

b) Melakukan pembuatan slide sosialisasi

Tahap melakukan pembuatan slide sosialisasi tersebut dibuat dengan mendesain slide menggunakan aplikasi *powerpoint*.

c) Melakukan Sosialisasi Investasi

Melakukan sosialisasi tentang Investasi dan cara kerja investasi, serta memberikan gambaran perkembangan investasi nasional.